

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR*  
*AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X  
IPS SMA NEGERI 2 PRINGSEWU  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**(Skripsi)**

Oleh:

**Nandar Setya Nugraha**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X IPS SMA NEGERI 2 PRINGSEWU TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh

**Nandar Setya Nugraha**

Dalam proses belajar mengajar agar hasil belajar sesuai dengan yang akan dicapai, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah faktor ekstern. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah ada pengaruh yang positif penggunaan model *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pringsewu tahun ajaran 2016/2017?’,

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang positif penggunaan model *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pringsewu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *Posttest Only Control Design*. Sampel dipilih secara *Random* menggunakan jenis *random Sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan dilakukan uji analisis data dengan rumus *uji T-Test*.

Berdasarkan analisis data dilakukan menggunakan uji *T-Test*. diperoleh hasil uji hipotesis bahwa  $t_{hitung} 11,23 > t_{tabel} 1,67$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil analisis data secara kuantitatif penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, Hasil Belajar

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR*  
*AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X  
IPS SMA NEGERI 2 PRINGSEWU  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

**Nandar Setya Nugraha**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan ilmu pengetahuan sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

**Judul Skripsi**

**: PENGARUH MODEL  
PEMBELAJARAN *STUDENT  
FACILITATOR AND EXPLAINING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KELAS X IPS SMA  
NEGERI 2 PRINGSEWU TAHUN  
AJARAN 2016/2017.**

**Nama Mahasiswa**

**: Nandar Setya Nugraha**

**Nomor Pokok Mahasiswa**

**: 1213033054**

**Program Studi**

**: Pendidikan Sejarah**

**Fakultas**

**: Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**1. MENYETUJUI**

**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Drs. Maskun, M.H.**

**NIP. 1 9591228 198503 1 005**

**Muhammad Basri, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 19731120 200501 1 001**

**2. MENGETAHUI**

**Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah**

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**

**NIP. 119600111 198703 1 001**

**Drs. Syaiful M., M.Si.**

**NIP. 19610703 198503 1 004**



**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Maskun, M.H.**

Sekretaris : **Muhammad Basri, S.Pd., M.Pd.**

Penguji  
Bukan pembimbing : **Drs. Iskandar Syah, M.H.**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.**  
NIP. 19590722 1986034 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **26 Februari 2018**

## SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Nandar Setya Nugraha  
NPM : 1213033054  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP Unila  
Alamat : Podosari, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Februari 2018



Nandar Setya Nugraha  
NPM 1213033054

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Supriyanto dan Ibu Ratnasih. Penulis dilahirkan pada tanggal 21 April 1994 di Podosari, Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 1 Podomoro dan tamat belajar pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Pringsewu, Kabupaten Pringsewu dan selesai pada tahun 2009. Pendidikan penulis dilanjutkan kejenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Pringsewu dan tamat belajar pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis diterima di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Program Studi Pendidikan Sejarah melalui jalur Ujian Mandiri. Pada Semester VI penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Sukamulya, Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat dan menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Sukau.

## **Motto**

Hidup dapat dipahami dengan berpikir kebelakang.  
Tapi ia juga harus dijalani dengan berpikir ke depan.

**(Soren Kierkegaard)**



## PERSEMBAHAN

*Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. dengan kerendahan hati dan rasa syukur, kupersembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta dan sayangku kepada :*

*Bapak Supriyanto dan Ibuku Ratnasih yang telah membesarkan ku dengan penuh cinta dan kasih sayang, memperjuangkan segalanya hanya untuk kesuksesan ku. Terima kasih untuk segalanya, terima kasih untuk setiap tetesan keringat dan doa untuk kebahagiaan dan keberhasilan putramu ini.*

*Terimakasih kepada saudara Kandung ku Diah Prastiwi, teman-temanku Retno, Ayus, Septi, Wilia, Ardi, Cahyo, Restu, hendra, Ridho, Yakobus, Lasera dan semua keluarga besar, terimakasih atas doa, semangat dan kasih sayang yang selalu diberikan.*

*Terimakasih atas doa, semangat, dan kasih sayang yang selalu diberikan. Bapak Ibu dosen, Bapak/Ibu guru, sahabat, dan teman-teman yang telah mengukir sebuah sejarah dalam kehidupanku, serta almamater yang aku banggakan.*

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017”. Penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi tingkat Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Hum, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si, Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.S, Wakil Dekan II Bidang Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Syaiful. M, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Maskun, M.H, selaku dosen Pendidikan Sejarah dan sebagai Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi, semangat yang sangat penulis rasakan hingga akhirnya penulis dengan lancar menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Muhammad Basri, S.Pd, M.Pd selaku dosen Pendidikan Sejarah dan Pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik, terimakasih atas segala masukan, dukungan, motivasi, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Iskandar Syah, M.H, selaku dosen Pendidikan Sejarah dan sebagai Pembahas, terimakasih atas dukungan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bapak Drs. Ali Imron, M.Hum, Ibu Dr. Risma Sinaga, M.Hum, Bapak Drs. Wakidi, M.Hum, Bapak Drs. Tontowi, M.Si, Bapak Suparman Arif, S.Pd, M.Pd, Bapak Hendry Susanto, S.S, M. Hum, Ibu Yustina Sri Ekwandari, S.Pd, M.Hum, Bapak Chery Saputra, S.Pd, M.Pd, Ibu Myristica Imanita, S.Pd, M.Pd dan Bapak Marzius Insani, S.Pd. M.Pd beserta para pendidik di Unila yang telah banyak memberikan ilmu serta wawasan baru kepada penulis.

11. Bapak Jumiran, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 2 Pringsewu terimakasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Ibu Dra. Sri Rahayu H selaku guru mitra penelitian terimakasih telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat untuk skripsi ini. Terimakasih juga kepada seluruh Bapak/Ibu guru, staf pegawai dan siswa kelas X IPS yang telah bekerja sama dalam proses penelitian.
13. Terimakasih atas kebersamaannya untuk Neo Kurnia Illahi (Ilham, Indra, Egik, Yogi, Mardi) dan Asrama Tri Putra (Agus, Rohim, Ridwan) atas dukungan dan bantuan kalian baik ketika masa kuliah ataupun proses pengerjaan skripsi.
14. Terimakasih untuk teman-temanku KKN-KT Pekon Suka Mulya, Lambar, Hasmah, Hadi Hartono, Desih Ambarwati, Melia Devita, Dessy Efriza, Endah Dwi Anggraini, Maya Andani, Nurbaiti, Yesi Marsela. Dua bulan kebersamaan tidak ada hal yang tidak berarti kita lewati tiap harinya, semoga kita tetap bisa menjalin silaturahmi satu sama lain.
15. Seluruh rekan-rekan Angkatan 2012, Febi, Agung, Yaya, Arum, Enggal, Ody, Yudha, Minanti, Trisna, Wayan, Maya, Nurhasanah, Ika, Desi Marlia, Robertha Adinda, Amay, Mutia, Velina, Aryan, dan Angkatan 2013 Adi Wiranata, Anni Azizah dan Indah Nurkomala.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian kepada penulis.



Penulis berharap semoga Allah memberikan balasan atas semua kebaikan dan dukungan semua pihak yang telah membantu penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, Februari 2018  
Penulis,

Nandar Setya Nugraha

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	i
<b>SANWACANA</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan, Kegunaan, dan Ruang Lingkup Penelitian. ....	6
1.5.1. Tujuan Penelitian.....	6
1.5.2. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Konsep Pengaruh.....	9
2.1.2. Konsep Model Pembelajaran .....	10
2.1.3. Konsep Model <i>Student Facilitator And Explaining</i> . ....	10
2.1.4. Komponen-Komponen Pembelajaran.....	12
2.1.5. Konsep Hasil Belajar .....	13
2.2. Kerangka Pikir. ....	15
2.3. Paradigma .....	16
2.4. Hipotesis .....	17
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metodologi Penelitian .....	20
3.2 Desain Penelitian .....	20
3.3 Populasi.....	21
3.4 Sampel .....	22
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	23
3.5.1 Variabel Penelitian.....	23
3.5.2 Definisi Operasional Variabel .....	23
3.6 Teknik pengumpulan data.....	24

3.6.1 Observasi .....	24
3.6.2 Dokumentasi .....	24
3.6.3 Tes .....	25
3.6.4 Kepustakaan .....	26
3.7 Langkah-langkah penelitian .....	26
3.8 Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran .....	27
3.9 Uji Instrumen Penelitian .....	28
3.9.1 Uji validitas .....	28
3.9.2 Uji Reliabilitas .....	29
3.9.3 Uji Tingkat Kesukaran .....	30
3.9.4 Daya Pembeda .....	31
3.10 Uji Persyaratan .....	32
3.11.1 Uji Normalitas .....	32
3.11.2 Uji Homogenitas .....	32
3.11 Uji Hipotesis .....	33

## **VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 2 Pringsewu .....	36
4. 1. 1. Sejarah Berdirinya SMA N 2 Pringsewu .....	36
4. 1. 2. Profil SMA N 2 Pringsewu .....	37
4. 1. 3. Data siswa SMA N 2 Pringsewu .....	37
4. 1. 4. Visi misi dan tenaga kependidikan .....	38
4.2 Deskripsi Hasil penelitian .....	43
4. 2. 1. Pelaksanaan Pembelajaran .....	43
4. 2. 2. Kelompok Eksperimen .....	43
4. 2. 3. Kelompok Kontrol .....	47
4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	49
4. 3. 1. Hasil Uji Validitas Soal .....	49
4. 3. 2. Uji Reabilitas .....	51
4. 3. 3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	54
4. 3. 4. Hasil Uji Daya Pembeda Soal .....	55
4.4 Analisis Data Hasil Penelitian .....	57
4. 4. 1. Uji Normalitas .....	57
4. 4. 2. Uji Homogenitas .....	63
4.5 Uji Hipotesis .....	65
4.6 Pembahasan .....	74

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	78

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Daftar Kata Operasional Ranah Kognitif (C1-C6) .....	15
2. Jumlah Anggota Populasi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Pringsewu.....	22
3. Jumlah Anggota Sampel .....	22
4. Kisi-Kisi Soal Posttest .....	25
5. Koefisien Validitas Tes.....	29
6. Kriteria Reliabilitas .....	30
7. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran.....	30
8. Interpretasi Nilai Daya Pembeda .....	31
9. Data Siswa SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017 .....	37
10. Daftar Guru SMA Negeri 2 Pringsewu.....	39
11. Data Tenaga Honorer SMA Negeri 2 Pringsewu .....	40
12. Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Pringsewu .....	41
13. Hasil Uji Validitas data penelitian .....	49
14. Kriteria Reliabilitas .....	52
15. Uji Reabilitas .....	52
16. Tingkat Kesukaran Posstest 1 .....	54
17. Tingkat Kesukaran Posstest 2 .....	54
18. Tingkat Kesukaran Posstest 3 .....	55
19. Daya Pembeda Soal Posstest 1 .....	55
20. Daya Pembeda Soal Posstest 2 .....	56
21. Daya Pembeda Soal Posstest 3 .....	56
22. Deskriptif data penelitian .....	57



**DAFTAR LAMPIRAN**

A. Rencana Judul Penelitian Kaji Tindak Sekripsi.....	83
B. Rekomendasi Menjadi Pembahas Seminar Usulan Sekripsi.....	84
C. Surat Penelitian Pendahuluan.....	85
D. Surat Izin Penelitian.....	86
E. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	87
F. Validitas Butir Soal.....	88
G. Uji Reabilitas.....	90
H. Hasil Posttest Kelompok Eksperimen.....	91
I. Hasil Posttest Kelompok Kontrol.....	94
J. Uji Normalitas.....	95
K. Uji Hipotesis.....	98
L. Uji Homogenitas.....	107
M. Pedoman penskoran dan Kunci Jawaban <i>posttest</i> .....	108
N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	110
O. Silabus Pembelajaran.....	116
P. Soal Posttest.....	120
Q. Foto Kegiatan Pembelajaran.....	126

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap manusia dalam menjalani kehidupan tentunya memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan ada yang bersifat mutlak dipenuhi dan ada yang sifatnya hanya tambahan. Salah satu contoh kebutuhan manusia yang tergolong kebutuhan mutlak dipenuhi adalah pendidikan. Setiap individu memerlukan pendidikan agar nantinya dapat menempatkan diri secara baik dalam kehidupan bermasyarakat. Apabila kebutuhan pendidikan bagi seseorang tidak terpenuhi maka dapat dipastikan nantinya akan sulit menempatkan diri dan beradaptasi terhadap lingkungan sekitarnya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Oemar Hamalik, 2013: 2). Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan.

Belajar merupakan aktifitas penting yang dilakukan oleh siswa di dalam dunia pendidikan. Karena dengan proses belajar anak akan menjadi tahu dari apa yang

tidak diketahuinya. Anak-anak merupakan tunas dan generasi penerus bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun sosialnya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 3). Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Sudjana 2000: 5). Belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan aspek-aspek kejiwaan lainnya (Asri Budiningsih, 2012 : 34).

“Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran” (Syarif Bahri dan Aswan Zain, 2006:1).

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang secara keseluruhan mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi dan aspek-aspek kejiwaan kemudian menjadikan perubahan pada diri seseorang.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang diakhiri dengan evaluasi. Hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Afektif hasil

belajar meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan karakterisasi. Sedangkan psikomotorik meliputi persepsi, kesiapan, gerak terbimbing, gerak terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas (Purwanto, 2009: 54).

Dalam proses belajar mengajar agar hasil belajar sesuai dengan yang akan dicapai, maka perlu memperhatikan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor Intern meliputi

1. Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
2. Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
3. Faktor kelelahan, baik kelelahan secara jasmani maupun secara rohani

b. Faktor Ekstern

1. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
3. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media yang juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya,



pengaruh dari teman bergaul siswa, dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

(Slameto, 2010:54)

Dari kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah faktor ekstern. Hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar di kelas, selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran siswa adalah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan/mempresentasikan materi kepada siswa yang lainnya dengan menggunakan peta konsep maupun bagan, kemudian guru menerangkan semua materi yang telah disajikan oleh siswa. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X IPS.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat di identifikasikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X IPS pada Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017
2. Pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar afektif siswa kelasX IPS pada Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/20173.
3. Pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelasX IPS pada Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017

## 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi dan memfokuskan penelitian ini sebagai berikut :

“Pengaruh model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X IPS pada Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017”

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang positif penggunaan model *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X IPS pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Pringsewu tahun ajaran 2016/2017?

## **1.5 Tujuan Penelitian, Kegunaan dan Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif penggunaan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X IPS pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Pringsewu tahun ajaran 2016/2017.

### **1.5.2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat berguna sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat dipakai sebagai salah satu alternatif pembelajaran oleh guru agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta berkualitas.
2. Bagi siswa, dapat membantu motivasi belajar, meningkatkan hasil belajar dan mendorong terjadinya interaksi langsung antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungannya.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran yang efektif dan untuk menambah pengalaman dalam mendidik.

### **1.5.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Sejarah

## 2. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017.

## 3. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah hasil belajar sejarah

## 4. Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pringsewu

## 5. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

## REFERENSI

- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 2
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm 3
- Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm 5
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 34
- Djamarah, Bahri Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm 1
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 54

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA, DAN HIPOTESIS**

### **2.1. Tinjauan Pustaka**

#### **2.1.1. Konsep Pengaruh**

WJS. Poerwardarminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain (Poerwardarminta, 1987:731). Menurut Surakhmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekelilingnya (Surakhmad, 1989:7).

Menurut beberapa pendapat para ahli diatas pengaruh adalah daya yang dapat memicu orang maupun benda yang dapat memberikan suatu perubahan. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh model yang diberikan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk melihat perubahan pada hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran.

### **2.1.2. Konsep Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dan penerapan suatu pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran (Syaiful Bahri Djamarah, 2014: 261). Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Agus Suprijono, 2009: 46)

### **2.1.3 Konsep Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining**

Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk dapat mempresentasikan ide atau gagasan mereka pada teman-temannya (Imas Kurniasih & Berlin Sani, 2015: 79). Model pembelajaran ini akan relevan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan. Model *Student Facilitator And Explaining* merupakan model pembelajaran dimana siswa/ peserta didik mempresentasikan ide /pendapat pada rekan peserta lainnya. Pada model ini siswa belajar bicara menyampaikan ide dan gagasan (Zainal Aqib, 2013: 28). Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* mempunyai arti model yang menjadikan siswa dapat membuat peta konsep maupun bagan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Agus Suprijono, 2009: 129).

Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan maka siswa akan lebih bisa mengerti dan mampu memahaminya untuk mengungkapkan ide, selain itu dapat mengajak siswa untuk bertindak sebagai pengajar materi dan memfasilitasi proses pembelajaran peserta didik lain. Dalam pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* memanfaatkan pengetahuan dasar yang dimiliki siswa dan fenomena yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan mengaitkannya dengan konsep yang akan dibahas. Model pembelajaran ini peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif di kelas.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut
2. Guru menerangkan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran
3. Kemudian memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada peserta lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep, dan proses ini bisa dilakukan secara bergiliran
4. Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan sebagai kesimpulan, dan kemudian menutup pelajaran seperti proses yang seharusnya (Imas Kurniasih & Berlin Sani, 2015: 80).



## **2. 1.4. Komponen-Komponen Pembelajaran pada Model *Student Facilitator And Explaining***

### Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Penggunaan metode diskusi ini, dimana adanya interaksi antara anggota kelompok saling bertukar menukar ide/gagasan, informasi, memecahkan masalah dan siswa dapat aktif dalam pembelajaran tidak hanya sebagai pendengar. Peneliti sebelumnya memberikan pengarahan terlebih dahulu kepada siswa, misalnya penyajian tujuan yang akan dicapai, aturan-aturan diskusi dan pembagian materi kedalam sub permasalahan yang harus dipecahkan bersama-sama oleh setiap kelompok. Pada metode ini, siswa diberikan penugasan oleh peneliti untuk membuat catatan hasil diskusi yang akan disampaikan oleh masing-masing kelompok. Selanjutnya untuk metode ceramah, peneliti menyampaikan uraian mengenai pokok bahasan secara lisan kepada seluruh siswa pada umumnya. Siswa di dalam kelas dengan menggunakan metode ini menyimak penjelasan dari peneliti dan sesekali sambil mencatatnya. Selain metode diskusi dan ceramah, peneliti menggunakan metode yang lain yaitu metode tanya jawab. Dalam metode tanya jawab, peneliti mengajukan pertanyaan dan siswa menjawabnya atau sebaliknya siswa yang bertanya peneliti yang akan menjawabnya.

### Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran langsung, yaitu strategi pembelajaran dimana guru dan siswa secara langsung bertatap muka di dalam kelas.

### Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran bisa dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh oleh seorang pembelajar untuk bisa belajar dengan efektif (Huda, 2013:184). Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan kelompok. Pada pendekatan ini, peneliti membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri terdiri dari lima siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda. Bahan materi yang telah disiapkan di diskusikan dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Setelah berdiskusi dalam kelompok, kemudian masing-masing kelompok melakukan presentasi yang dilakukan secara acak.

### Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat pula digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya (Kadek Ayu Astiti, 2017: 2). Evaluasi pembelajaran merupakan satu kompetensi professional seorang pendidik. Kompetensi tersebut sejalan dengan instrument penilaian guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran (Asrul dkk, 2015: 1).

#### **2.1.5 Konsep Hasil Belajar**

Pengukuran hasil belajar dalam pendidikan dilakukan dengan mengadakan testing untuk membandingkan kemampuan siswa yang diukur dengan tes sebagai alat ukurnya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar (Purwanto, 2008: 34). Perubahan di upayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses

belajar tidak tunggal. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri seseorang, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Ranah kognitif menurut *Taksonomi Bloom* dalam buku dasar-dasar evaluasi pendidikan Suharsimi Arikunto yaitu :

1. Mengenal (*Recognition*)

Dalam pengenalan siswa diminta untuk memilih satu dari dua atau lebih jawaban.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.

3. Penerapan atau Aplikasi (*Application*)

Untuk penerapan atau aplikasi ini siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstrasi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

4. Analisis (*Analysis*)

Dalam tugas analisis ini siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Penyusun soal tes bermaksud meminta siswa melakukan sintesis maka pertanyaan-pertanyaan disusun sedemikian rupa sehingga meminta siswa untuk menggabungkan atau menyusun kembali (*reorganize*) hal-hal yang spesifik agar dapat mengembangkan suatu struktur baru. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa dengan soal sintesis ini siswa diminta untuk melakukan generalisasi.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Penyusun soal bermaksud untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai sesuatu kasus yang diajukan oleh penyusun soal.

(Suharsimi Arikunto, 2010: 117)

**Tabel 2.1 Daftar kata Operasional Ranah Kognitif (C1 - C6) adalah sebagai berikut:**

No	Ranah Kognitif	Kata Oprasional
1	Pengetahuan (C1)	Menyebutkan, menyatakan, Mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mendaftarkan, menjodohkan, dan mereproduksi
2	Pemahaman (C2)	Menerangkan, membedakan, menduga, mempertahankan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.
3	Aplikasi (C3)	Mengoprasikan, menemukan, menunjukan, menghubungkan, memecahkan, menggunakan, mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, meramalkan, menyiapkan dan menghasilkan.
4	Analisis (C4)	Merinci, Mengidentifikasi, mengilustrasikan, menunjukan, menghubungkan, memilih, memisah, menyusun, membagi, membedakan dan menyimpulkan
5	Sintetis (C5)	Mengkategorikan, Menyusun, menghubungkan, mengkombinasi, mencipta, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, membuat rencana,, menyusun kembali, merekontruksikan, merevisi, menuliskan, dan menceritakan
6	Evaluasi (C6)	Menilai, menyimpulkan, memutuskan, menerangkan, membandingkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menafsirkan, menghubungkan dan membuktikan.

Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2010: 137)

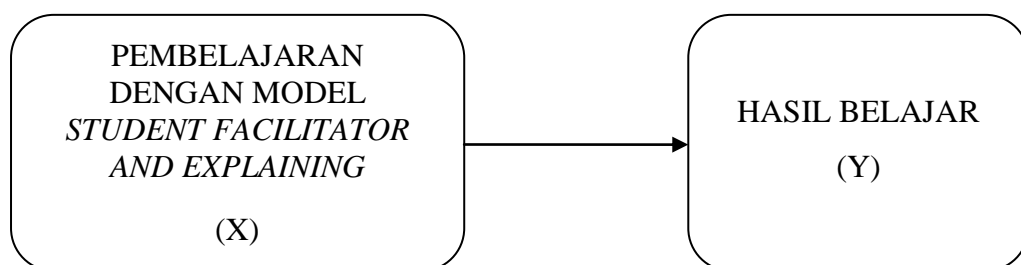
## 2.2. Kerangka Pikir

Guru dalam mengajar mata pelajaran sejarah menggunakan dengan metode ceramah, hal ini membuat siswa beranggapan bahwa pelajaran sejarah itu membosankan. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah

menyebabkan guru harus cermat dalam memilih sebuah model pembelajaran yang nantinya akan membuat siswa bersemangat untuk belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa meningkat. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* adalah model pembelajaran dimana siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan maka siswa akan lebih bisa mengerti dan mampu memahaminya untuk mengungkapkan ide, selain itu juga dapat mengajak siswa mandiri dalam mengembangkan potensi mengungkapkan gagasan berpendapat kepada teman-temannya.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pringsewu. Dari proses pembelajaran diharapkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pringsewu.

### 2.3. Paradigma



Keterangan:

—————→ = Garis Pengaruh

## 2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya (S. Margono, 2007: 67). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2015: 96). Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan hipotesis adalah dugaan sementara dalam suatu penelitian dan harus dibuktikan kebenarannya dengan penelitian dan mengumpulkan data-data yang mendukung.

### Hipotesis 1:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran biasa pada nilai rata-rata postes 1, 2 dan 3 pada nilai KKM yang ditetapkan sebesar 70 terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017.

$H_1$  = Ada pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran biasa pada nilai rata-rata postes 1, 2 dan 3 pada nilai KKM yang ditetapkan sebesar 70 terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017.

### Hipotesis 2:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada nilai rata-rata postes 1, 2 dan 3 pada nilai KKM yang ditetapkan sebesar 70 terhadap hasil

belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X IPS  
SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017

$H_1$  = Ada pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada nilai rata-rata postes 1, 2 dan 3 pada nilai KKM yang ditetapkan sebesar 70 terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017

**Hipotesis 3:**

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dan model biasa pada nilai rata-rata posttest 1, 2 dan 3 terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017

$H_1$  = Ada pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dan model biasa pada nilai rata-rata posttest 1, 2 dan 3 terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017

## REFERENSI

- Poerwadarminta. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.. Hlm 731.
- Surakhmad Winarno. 1989. *Pengantar penelitian ilmiah dasar, metode dan teknik*. Bandung: Tarsito. Hlm 7
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm 261
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 46
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Surabaya: Kata Pena. Hlm 79
- Zainal Aqib. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Jakarta: Yrama Widya. Hlm 28
- Agus Suprijono, Op.Cit., Hlm 129
- Imas Kurniasih & Berlin Sani, Op.Cit., Hlm 80
- Kadek Ayu Astiti. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset. Hlm 2
- Asrul, Dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media. Hlm 1
- Purwanto. 2008. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. Hlm 34
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm 117
- Ibid, hlm 137
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 67
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hlm 96



### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana, siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu metode, prosedur, *system*, proses, alat, dan bahan, serta model efektif dan efisien jika diterapkan di suatu tempat (Syaiful Aswan, 2006:95). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen jenis *True Experimental Design* dengan bentuk desain *Posttes-Only Control Design*.

#### 3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini bentuk desain yang digunakan adalah *True Experimental Design*.  
*Posttes-Only Control Design*

R	X	O <sub>2</sub>
R		O <sub>4</sub>

Sumber : (Sugiyono, 2015: 112)

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain

tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah ( $O_1 : O_2$ ).

Pengaruh dari model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap peningkatan hasil belajar sejarah dapat dilihat dengan mengelompokkan sampel penelitian kedalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan model lain selain model *Student Facilitator And Explaining*. Kedua kelompok di beri *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

### **3.3. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2007: 118). Dari pengertian diatas populasi adalah semua obyek yang akan diteliti yang bertujuan mencari sumber data dalam penelitian. Penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas X IPS semester genap SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 kelas seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Jumlah Anggota populasi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pringsewu**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X1	12	23	35
2	X2	14	21	34
3	X3	13	21	34
Jumlah				103

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun 2017.

### 3.4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*. Teknik *Simpel Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel (Syofian siregar, 2012: 286). Mengenai besar kecilnya sampel tidak ada ketetapan mutlak artinya tidak ada ketetapan berapa persen suatu sampel harus diambil (Margono, 2007: 123). Maka dengan itu peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada yakni sebesar 33% dengan perhitungan  $\frac{33}{100} \times 103 = 33,99$  dibulatkan menjadi 34, jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 34 siswa. Penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara mengundi setiap siswa kelas X SMA Negeri 2 Pringsewu untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Jumlah anggota sampel**

No	Kelompok	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kontrol	14	20	34
2	Eksperimen	13	21	34

Sumber: Olah Data Peneliti Tahun 2017

### **3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.5.1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60). Menurut Suharsimi Arikunto variabel merupakan “objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010:118).

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Student Facilitator And Explaining*
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa kelas X IPS pada mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Pringsewu.

#### **3.5.2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk menguantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Student Facilitator And Explaining* ini menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan cara mempresentasikan materi pelajaran kepada teman-temannya.

2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015: 308). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

#### **3.6.1. Observasi**

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Anas Sudijono, 2009: 76). Observasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Untuk mengambil data observasi, peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung perubahan yang terjadi pada objek-objek penelitian.

#### **3.6.2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 234). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mencatat data yang sudah

ada pada sekolah. Teknik dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti data siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pringsewu.

### 3.6.3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010: 193). Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Margono, 2007:170). Penelitian ini terdapat satu jenis tes yaitu *posttests*. *Posttest* adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan mengetahui apakah semua materi pelajaran tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para siswa. Isi atau materi *posstest* adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting, yang telah diajarkan kepada siswa. Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dengan membatasi aspek C1, C2, C3, C4, C5 dan C6. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi soal *Posstest***

No	Ranah Kognitif	Nomor Soal	jumlah	skor	Total Skor
1	Pengetahuan (C1)	2, 13, 14, 18, 20	5	2	10
2	Pemahaman (C2)	3, 7, 15, 16	4	2	8
3	Penerapan (C3)	1, 8	2	3	6
4	Analisis (C4)	4, 9, 12	3	4	12
5	Sintesis (C5)	5, 16, 19	3	4	12
6	Evaluasi (C6)	10, 11, 17	3	5	15
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>			<b>20</b>		<b>63</b>

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2017

### **3.6.4 Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian (Nazir, 1998: 112). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti: teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data yang diambil dari berbagai referensi buku.

### **3.7. Langkah-langkah penelitian**

1. Membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah
2. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas yang akan menjadi subjek penelitian, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
3. Menentukan populasi dan sampel untuk objek penelitian.
4. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Menerapkan instrumen
6. Melakukan validitas instrument
7. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
8. Menganalisis data
9. Melakukan kesimpulan dari hasil penelitian

### **3.8. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran**

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut
2. Guru menerangkan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran
3. Kemudian memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada peserta lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep, dan proses ini bisa dilakukan secara bergiliran
4. Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan sebagai kesimpulan, dan kemudian menutup pelajaran seperti proses yang seharusnya

Berdasarkan uraian langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, langkah-langkah tersebut dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Pada awal pembelajaran guru memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa. Guru menyajikan garis besar materi pembelajaran/ peta konsep.

#### **2. Kegiatan Inti**

Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Setiap siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Siswa melakukan presentasi dengan cara diacak oleh guru. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk menjelaskan/ mempresentasikan materi pelajaran kepada teman-temannya. Siswa yang lain mengamati, mencermati hasil dari presentasi temannya dan menanggapi. Kemudian guru menyimpulkan pendapat dari siswa yang telah mempresentasikan.



### 3. Kegiatan penutup

Guru menerangkan semua materi yang telah disampaikan oleh siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran. Kemudian guru memberikan lembar *posstest* untuk mengukur daya ingat siswa setelah kegiatan pembelajaran. Kegiatan terakhir yaitu menutup pertemuan dengan kata-kata motivasi agar siswa semangat dalam belajar.

## 3.9. Uji Instrumen Penelitian

### 3.9.1. Uji Validitas

Sebelum instrument digunakan di kelas sampel maka harus di uji menggunakan uji validitas. Uji validitas adalah uji instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:173). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *korelasi product moment pearson* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi Pearson  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil kali X dan Y  
 $\sum X$  = Jumlah nilai X  
 $\sum Y$  = Jumlah nilai Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari nilai X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari nilai Y  
n = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2010: 75)

Taraf validitas suatu tes dinyatakan dalam suatu koefisien validitas. Koefisien validitas suatu tes dinyatakan dalam suatu bilangan koefisien antara -1,00 sampai dengan 1,00. Besar koefisien yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Koefisien Validitas tes**

Koefisien	Kualifikasi
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Cukup
0,20 - 0,40	Rendah
0,00- 0,20	Sangat rendah

Sumber : (Suharsimi Arikunto, 2010: 89)

Item soal dapat dikatakan valid bila nilai koefisien  $> 0,2$ . Sedangkan bila nilai koefisien kurang dari 0,2, maka item soal tersebut dikatakan tidak valid.

### 3.9.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas untuk melihat tingkat kekonsistenan dan stabilitas data berupa skor hasil persepsi suatu variabel atau untuk melihat suatu item pertanyaan dengan membandingkan antara nilai cronbach's alpha dan taraf keyakinan (*coefficients of confidence* = *cc*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $CC < \text{Cronbach's alpha}$ , maka item pertanyaan reliabel (konsisten)
- Jika  $CC > \text{Cronbach's alpha}$ , maka item pertanyaan tidak reliabel (tidak konsisten)

Secara matematisnya dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{s_i^2}{\sum s_i^2} \right]$$

$r_{ii}$  = Reliabilitas yang dicari

$s_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum s_i^2$  = Varians total

Untuk menentukan reabilitas yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas**

Koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 75)

### 3.9.3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dilakukan untuk menentukan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal digunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{Np}{N}$$

Keterangan :

P : angka indeks kesukaran item

Np : banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan betul

N : jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

(Sudijono, 2008:372)

Untuk menginterpretasikan tingkat kesukaran suatu butir soal ditentukan dengan menggunakan kriteria indeks kesukaran yang dapat dilihat seperti berikut:

**Tabel 3.6 Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran**

Besarnya P	Interprestasi
Kurang dari 0,30	Sangat sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Mudah

Sumber: (Sudijono 2008: 372)

### 3.9.4. Daya Pembeda

Daya pembeda mengkaji butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dan siswa yang tergolong kurang prestasinya. Untuk menghitung daya pembeda ditentukan dengan rumus menurut Sudijono sebagai berikut:

$$D = P_A - P_B \quad \text{Dimana} \quad P_A = \frac{B_A}{J_A} \quad \text{dan} \quad P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : indeks diskriminasi satu butir soal  
 $P_A$  : proporsi kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah  
 $P_B$  : proporsi kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah  
 $B_A$  : banyaknya kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah  
 $B_B$  : banyaknya kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir Soal yang diolah  
 $J_A$  : jumlah kelompok atas  
 $J_B$  : jumlah kelompok bawah  
 (Sudijono, 2008:389)

Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasi berdasarkan klasifikasi yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7 interpretasi nilai daya pembeda**

Nilai	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Buruk
0,21 - 0,40	Sedang
0,41 - 0,70	Baik
0,71- 1,00	Sangat Baik
Bertanda negative	Buruk sekali

Sumber : Sudijono (2008:389)

### 3.10. Uji Persyaratan

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu apakah data hasil penelitian tersebut bersifat normal atau tidak, apakah data penelitian mempunyai varians yang homogen atau tidak.

#### 3.10.1. Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data adalah melakukan uji normalitas pada data. Data diuji kenormalannya, apakah data dari nilai-nilai *posttest* dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak. Digunakan uji Normalitas Liliefours yang diberikan oleh Kolmogorov-Smirnov.

$H_0$  : Data *Posttest* 1 Kelompok Kontrol adalah normal

$H_1$  : Data *Posttest* 1 kelompok kontrol tidak normal

Taraf Nyata ( $\alpha$ ) = 5 %  $\longrightarrow$  Z tabel = 1,64

Prosedurnya sebagai berikut:

$$\text{Distribusi normal } Z = \frac{(x - \mu)}{\sigma}$$

#### 3.10.2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelompok siswa atau sampel yang berasal dari kedua kelompok tersebut dapat dikatakan bervarians sama (homogen) ataupun tidak. “Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk analisis dengan menggunakan uji statistik tertentu (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 289).

Untuk menguji homogenitas varians dari dua kelompok data, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_0 = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Statistik yang digunakan adalah *Khi-Kuadrat Bartlett* dengan perumusan sebagai berikut:

$$\chi_{Bartlett}^2 = (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2\}$$

$$\text{dengan } s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)} \text{ dan } B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$$

### 3.11. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif. Uji ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh yang positif dari model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis I dan hipotesis II yaitu pengaruh yang positif digunakan rumus *Uji T-Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

(Sofyan Siregar, 2013: 160)

Untuk menguji hipotesis III pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dan model pembelajaran biasa (kelompok Kontrol) digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

## REFERENSI

- Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 95
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hlm 112
- Ibid, Hlm 117
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 118
- Sugiyono. Op Cit, Hlm 118
- Sofyan Siregar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan spss)*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri. Hlm 286
- Margono, Op Cit, Hlm 123
- Sugiyono, Op Cit, Hlm 60
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 118
- Sugiyono. Op Cit. Hlm 308
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo. Hlm 76
- Suharsimi Arikunto. Op Cit. Hlm 234
- Ibid. Hlm 193
- Margono, Op.Cit. Hlmn 70
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hlm 112
- Sugiyono, Op Cit. Hlm 173
- Suharsimi Arikunto. Op Cit. Hlm 75
- Ibid. Hlm 89
- Ibid. Hlm 75

Anas Sudijono, Op Cit. Hlm 372

Ibid. Hlm 389

Ibid, Hlm 389

Misbahudin & Iqbal Hasan, 2013. *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hlm 289

Sofyan Siregar, Op.Cit. Hlm 160



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang positif penggunaan model *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar siswa, ini dapat dilihat hasil analisis menghasilkan  $t_{hitung} 11,23 > t_{tabel} 1,67$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti semakin sering digunakan model pembelajaran tersebut, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS SMA Negeri 2 Pringsewu.

### 5.2 Saran

1. Bagi siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* diharapkan lebih melibatkan diri sehingga dapat memahami materi yang telah di sampaikan oleh teman maupun oleh guru.
2. Bagi peneliti lain diharapkan tidak hanya meneliti hasil belajar ranah kognitif, akan tetapi juga meliputi ranah afektif maupun psikomotor.

3. Model *Student Facilitator And Explaining* diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif bagi para guru dalam mengajar di kelas, terutama pada pembelajaran sejarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asrul, Dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media
- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Jakarta.: Yrama Widya.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imas, Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Kata Pena.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Misbahudin & Iqbal Hasan, 2013. *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Poerwadarminta. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan spss)*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.

Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:

Winarno, Surakhmad. 1989. *Pengantar penelitian ilmiah dasar, metode dan teknik*. Bandung: Tarsito.

Sumber lain:

Dokumen Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Pringsewu